

LAMPIRAN

Lampiran 1. Determinasi Tanaman



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb :

Nama : PUPUT ERLIANA
NIM : 145010078
Fakultas : FARMASI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
Judul Skripsi : "Pengaruh Sari Buah Jambu Biji Merah
(*Psidium guajava* L.) Terhadap Penetapan Kadar Protein
Menggunakan Metode Lowry"

Telah melakukan determinasi / identifikasi sampel tumbuhan (satu jenis) di
Laboratorium Ekologi dan Biosistemik Departemen Biologi Fakultas Sains dan
Matematika UNDIP. Hasil determinasi / identifikasi terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Maret 2018

Laboratorium Ekologi Dan Biosistemik
Koordinator,

Dr. Mochamad Hadi, M.Si.

NIP. 196001081987031

Lampiran 1. Determinasi Tanaman (lanjutan)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

HASIL DETERMINASI / IDENTIFIKASI

Klasifikasi

Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
Divisio : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas : Magnoliopsida (Tumbuhan berkeping dua)
Ordo : Myrtales
Famili : Myrtaceae
Genus : *Psidium*
Spesies : *Psidium guajava* L. (Jambu biji, Jambu klutuk)

Hasil determinasi/identifikasi :

1b, 2b, 3b, 4b, 6b, 7b, 9b, 10b, 11b, 12b, 13b, 14b, 16a, 239b, 243b, 244b, 248b, 249b, 250a, 251b, 253b, 254b, 255a.
Famili 94 : Myrtaceae. 1b, 2a, 3b, 5b,
Genus 2 : *Psidium*. Spesies : *Psidium guajava* L. (Jambu biji, Jambu klutuk)

Deskripsi :

Jambu biji (*Psidium guajava*) atau sering juga disebut jambu batu, jambu siki dan jambu klutuk, adalah tanaman tropis yang berasal dari Brazil, disebarkan ke Indonesia melalui Thailand. Jambu biji memiliki buah yang berwarna hijau dengan daging buah berwarna putih atau merah dan berasa asam-manis. Buah jambu biji mengandung banyak vitamin C.

Jambu biji merupakan tanaman perdu bercabang banyak. Tanaman itu dapat tumbuh di daerah rendah dan tinggi. Pohon jambu biji dapat setinggi 12 m dengan besar buah bervariasi dari berdiameter 2,5 cm sampai lebih dari 10 cm. Jambu biji yang digemari umumnya berdaging lunak, tebal, dan berwarna merah dengan rasa manis dan segar, berbiji sedikit, dan berukuran besar.

Kandungan vitamin C jambu biji merah dua kali lipat dari jeruk manis yang hanya 49 mg per 100 gr buah. Kandungan vitamin C optimum terjadi pada saat buah akan matang. Selain vitamin C, jambu biji merah mengandung likopen. Likopen adalah senyawa karotenoid (pigmen penting dalam tumbuhan yang memberikan warna merah) yang memiliki aktivitas antioksidan untuk menangkap radikal

Lampiran 1. Determinasi Tanaman (lanjutan)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

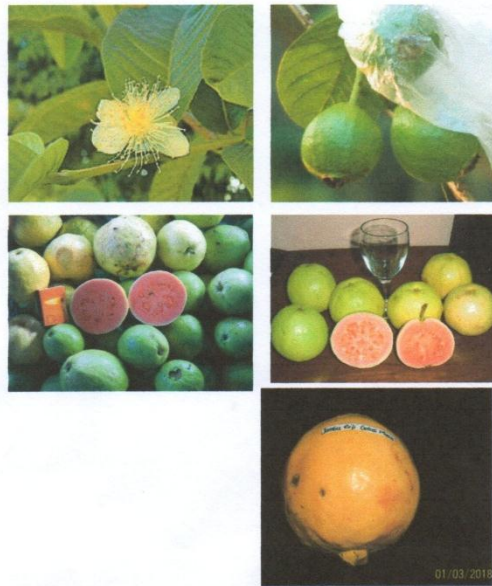
bebas. Likopen juga salah satu senyawa fitokimia atau fitonutrien yang bermanfaat bagi kesehatan, seperti senyawa karotenoid lain, yakni xantin dan lutein.

PUSTAKA :

Backer and van den Brink (1968) Flora of Java, Vol. I – III, Wolters – Noordhoff NV – Groningen – The Netherlands.

Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York.

Van Steenis, CGGJ. (1985) Flora untuk sekolah di Indonesia, terjemahan Moesa Suryowinoto, dkk) PT. Pradnya Paramita Jakarta Pusat.



Lampiran 2. Surat Keterangan Bebas Laboratorium



UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN KIMIA FARMASI

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No. 04/Lab. Kimia Farmasi/ C.05/UWH/VII/ 2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Kimia Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Puput Erliana
NIM : 145010078
Fak/ Univ/ Sekolah : Farmasi / Universitas Wahid Hasyim Semarang

Telah melakukan Penelitian Penetapan Kadar Protein menggunakan Spektrofotometer UV-Vis di Laboratorium Kimia Analisa, Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang, dengan judul penelitian :

“ Pengaruh Sari Buah Jambu Biji Merah (*Psidium guajava* L.) Terhadap Penetapan Kadar Protein Menggunakan Metode Lowry ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Juli 2018

Ka. Bag Kimia Farmasi

M. A. H. Ulfah, M.Sc, Apt

Lampiran 3. Penimbangan dan Perhitungan Bahan

Pereaksi A : Berisi larutan NaCO_3 dalam 0,1 NaOH

Penimbangan 2% NaCO_3 = 10 g	Penimbangan 0,1 N NaOH = 2 g
Berat kertas kosong = 27, 6808 g	Berat kertas kosong = 23, 0708 g
Berat kertas + isi = 37, 6966 g	Berat kertas + isi = 25,0723 g
Berat kertas + sisa = 27, 7839 g	Berat kertas + sisa = 23, 0712 g

Pereaksi B : 0,5 % $\text{CuSO}_4 \cdot 5\text{H}_2\text{O}$ 1% NaK-Tartart

Penimbangan 1% NaK-Tartart = 250 mg
Berat kertas kosong = 7101,3 mg
Berat kertas + isi = 7351,3 mg
Berat kertas + sisa = 7102,6 mg
Penimbangan 0,5% $\text{CuSO}_4 \cdot 5\text{H}_2\text{O}$ = 150 mg
Berat kertas kosong = 8236,2 mg
Berat kertas + isi = 8365,6 mg
Berat kertas + sisa = 8246,3 mg

Pereaksi C : berisi 50 bagian campuran pereaksi A dan 1 bagian campuran pereaksi B yang dicampurkan dan dimasukkan dalam labu takar 250 ml. BSA ditimbang sebanyak 100mg.

Pereaksi E : Larutan Folin-Ciocalteu diambil sebanyak 17,8 ml.

Lampiran 3. Penimbangan dan Perhitungan Bahan (lanjutan)

Cara perhitungan Larutan Standar (BSA 100 mg add 100 ml).

Contoh perhitungan pada kadar 100 µg/ml dan pada kadar BSA 200 µg/ml, 300 µg/ml, 400 µg/ml, 500 µg/ml, 600 µg/ml perhitungannya sama :

$$V_1 \cdot N_1 = V_2 \cdot N_2$$

$$1000 \cdot N_1 = 100 \cdot 10$$

$$N_1 = 1000/1000$$

$$N_1 = 1 \text{ ml.}$$

Jadi BSA yang diambil 1 ml add 10 ml (Contoh perhitungan kadar BSA 100 µg/ml).

Perhitungan NaOH 0,1 N

$$0,1 = (X/40) \times (1000/500)$$

$$4 = 2 X$$

$$X = 4/2$$

$$\text{NaOH} = 2 \text{ gram (2000 mg)}$$

Perhitungan Buah Jambu Biji Merah

Berat kaca arloji kosong = 23,0780 g

Berat kaca arloji + isi = 29, 7132 g

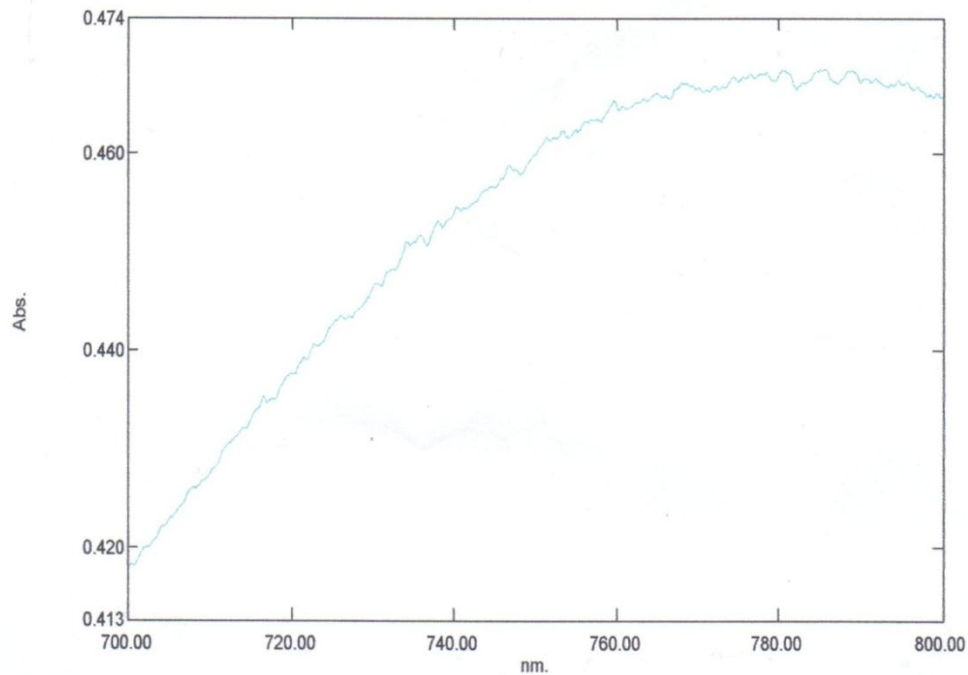
Berat kaca arloji + sisa = 23, 1070 g

Lampiran 4. Grafik Penetapan Panjang Gelombang Maksimum

Spectrum Peak Pick Report

05/02/2018 11:11:06 AM

Data Set: metode lowry - RawData



[Measurement Properties]
 Wavelength Range (nm.): 700.00 to 800.00
 Scan Speed: Fast
 Sampling Interval: 0.1
 Auto Sampling Interval: Enabled
 Scan Mode: Single

[Instrument Properties]
 Instrument Type: UV-1800 Series
 Measuring Mode: Absorbance
 Slit Width: 1.0 nm
 Light Source Change Wavelength: 350.0 nm
 S/R Exchange: Normal

[Attachment Properties]
 Attachment: 6-Cell
 Number of cells: 6

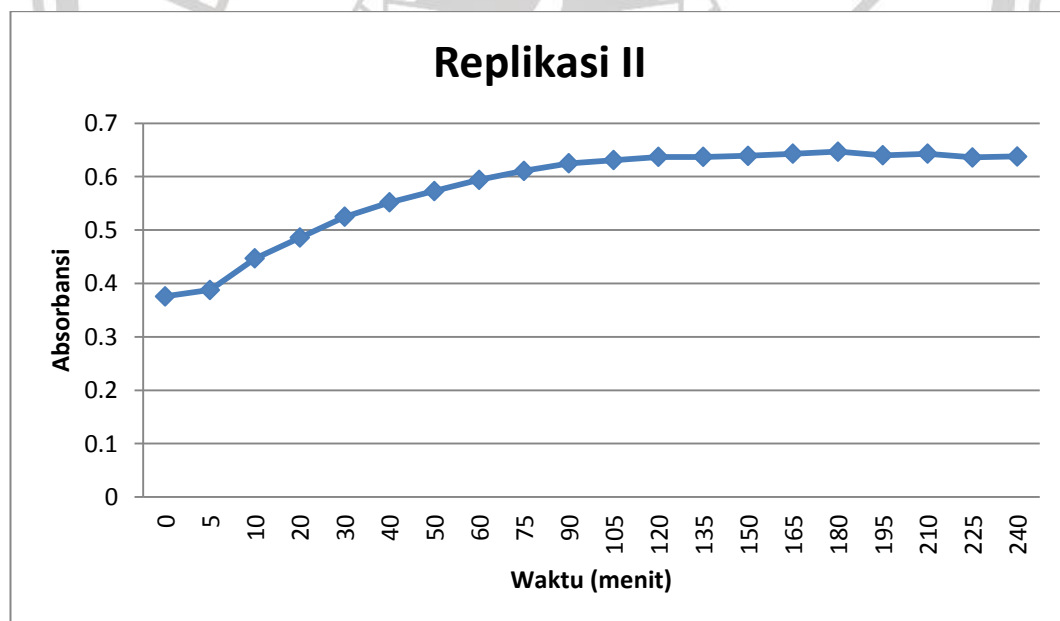
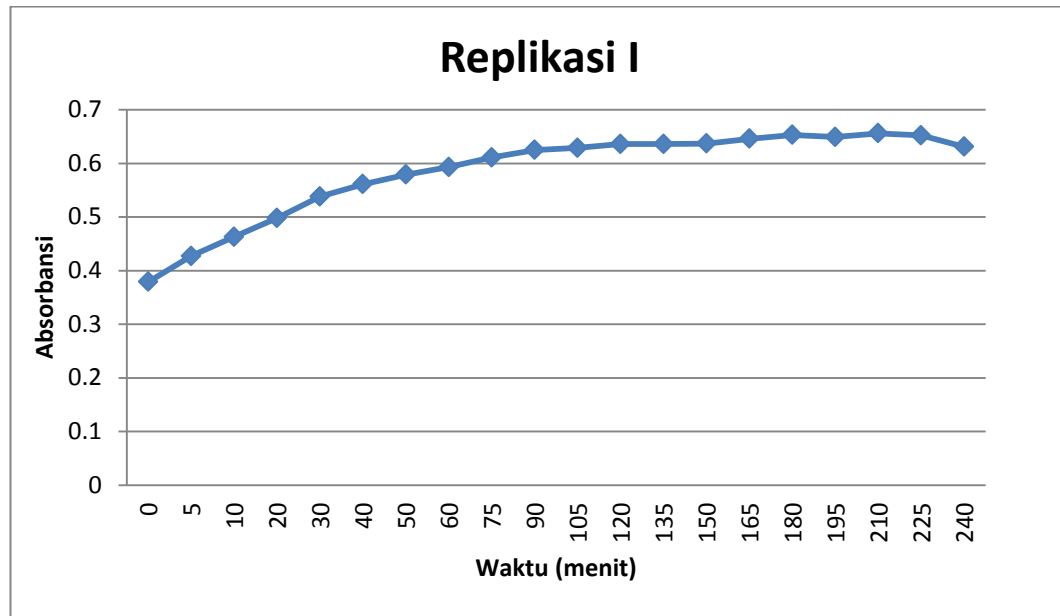
[Operation]
 Threshold: 0.0010000
 Points: 2
 InterPolate: Disabled
 Average: Disabled

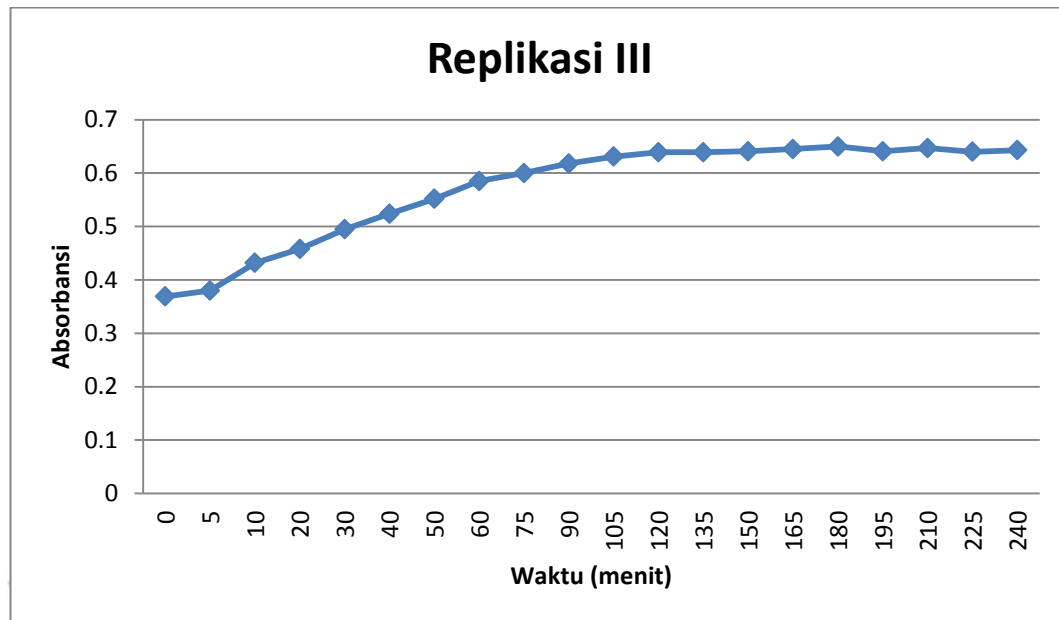
[Sample Preparation Properties]
 Weight:
 Volume:
 Dilution:
 Path Length:
 Additional Information:

No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	↑	746.80	0.459	
2	↑	737.90	0.453	
3	↓	782.10	0.466	
4	↓	738.50	0.452	
5	↓	736.60	0.451	

Lampiran 5. Data Hasil Penetapan Operating Time

Waktu (menit)	Absorbansi		
	Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III
0	0,379	0,376	0,369
5	0,427	0,388	0,380
10	0,463	0,447	0,432
20	0,498	0,486	0,458
30	0,538	0,525	0,495
40	0,561	0,552	0,524
50	0,579	0,573	0,552
60	0,593	0,594	0,585
75	0,611	0,611	0,600
90	0,625	0,625	0,618
105	0,629	0,631	0,631
120	0,636	0,637	0,639
135	0,636	0,637	0,639
150	0,637	0,639	0,641
165	0,646	0,643	0,645
180	0,653	0,647	0,650
195	0,649	0,640	0,641
210	0,656	0,643	0,647
225	0,652	0,636	0,640
240	0,631	0,638	0,643

Lampiran 6. Grafik Penetapan Operating Time

Lampiran 6. Grafik Penetapan Operating Time (lanjutan)

Lampiran 7. Data Hasil Kurva Baku

1. Replikasi I

Kadar BSA ($\mu\text{g/ml}$)	Absorbansi
100	0,254
200	0,327
300	0,416
400	0,510
500	0,622
600	0,715

$$Y = 0,00094 x + 0,14544$$

2. Replikasi II

Kadar BSA ($\mu\text{g/ml}$)	Absorbansi
100	0,212
200	0,328
300	0,409
400	0,512
500	0,622
600	0,715

$$Y = 0,00100 x + 0,11659$$

3. Replikasi III

Kadar BSA ($\mu\text{g/ml}$)	Absorbansi
100	0,293
200	0,347
300	0,447
400	0,532
500	0,653
600	0,737

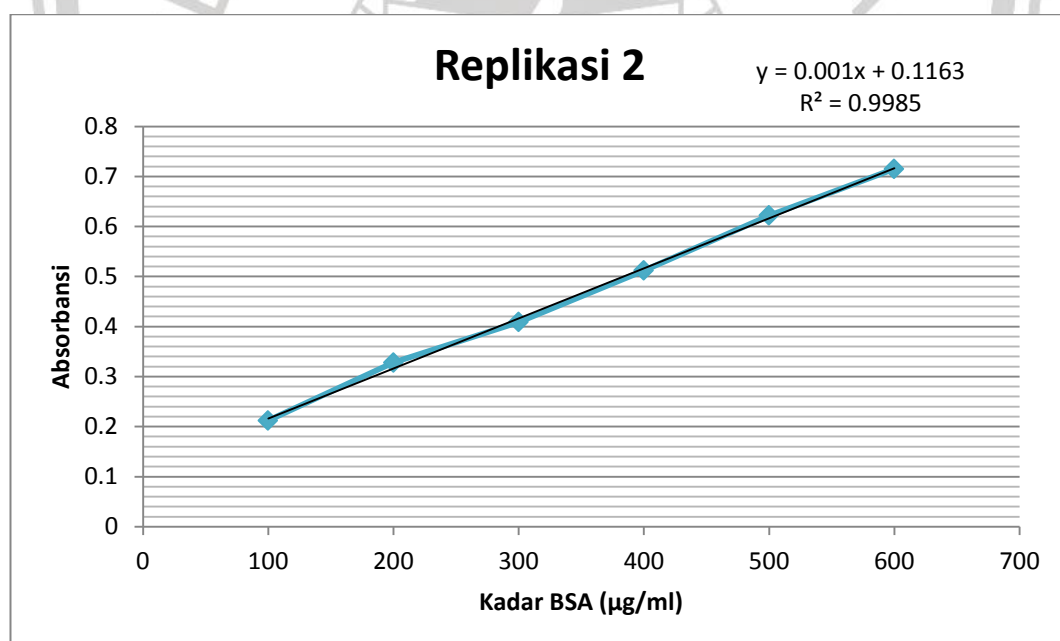
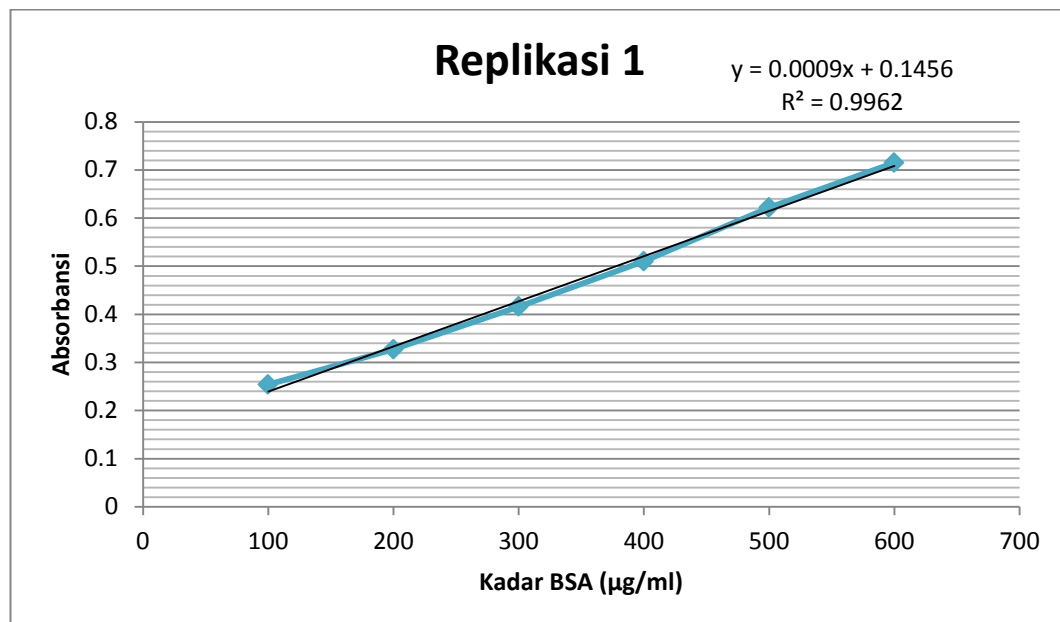
$$Y = 0,00092 x + 0,17914$$

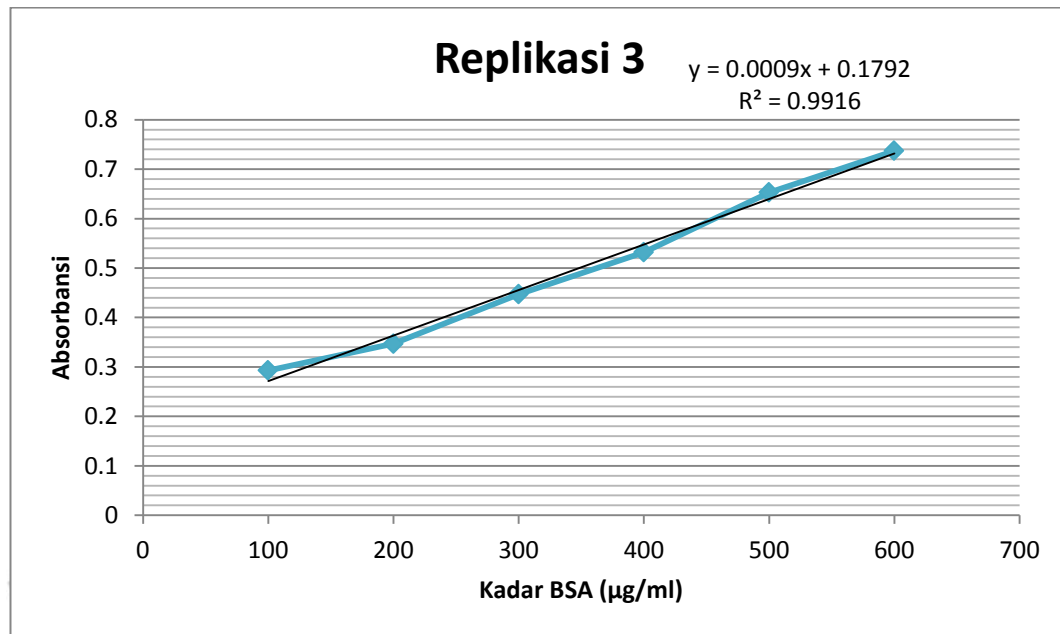
Perhitungan persamaan regresi linear kurva baku menghasilkan :

$$Y = bx + a$$

Y = Absorbansi

X = Kadar BSA ($\mu\text{g/ml}$)

Lampiran 8. Grafik Penetapan Kurva Baku

Lampiran 8. Grafik Penetapan Kurva Baku (lanjutan).

Lampiran 9. Cara Perhitungan Kadar Protein

Perhitungan persamaan regresi linear kurva baku menghasilkan :

$$Y = 0,00100 x + 0,11659$$

Y = Absorbansi

X = Kadar BSA ($\mu\text{g/ml}$)

Contoh perhitungan kadar protein untuk sampel yang berisi BSA 400 $\mu\text{g/ml}$ dan sari buah jambu biji merah 60 $\mu\text{g/ml}$.

Persamaan kurva baku :

$$Y = 0,00100 x + 0,11659$$

Y = Absorbansi

X = Kadar BSA ($\mu\text{g/ml}$)

1. Replikasi 1, absorbansi 0,481

$$0,481 = 0,00100 x + 0,11659$$

$$X = \frac{0,481 - 0,11659}{0,00100}$$

$$X = 364,41$$

2. Replikasi 2, absorbansi 0,501

$$0,501 = 0,00100 x + 0,11659$$

$$X = \frac{0,501 - 0,11659}{0,00100}$$

$$X = 384,41$$

3. Replikasi 3, absorbansi 0,462

$$0,462 = 0,00100x + 0,11659$$

$$X = \frac{0,462 - 0,11659}{0,00100}$$

$$X = 345,41$$

Lampiran 10. Nilai Absorbansi Campuran BSA dan Sari Buah Jambu Biji Merah.

Kadar BSA (µg/ml)	Kadar Sari	Absorbansi		
		Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III
0	0	0,000	0,000	0,000
100	0	0,219	0,208	0,217
200	0	0,234	0,232	0,236
300	0	0,266	0,277	0,252
400	0	0,283	0,301	0,284
500	0	0,314	0,320	0,306
600	0	0,365	0,349	0,320
0	20	0,152	0,164	0,170
100	20	0,258	0,245	0,252
200	20	0,277	0,271	0,287
300	20	0,307	0,312	0,252
400	20	0,337	0,351	0,339
500	20	0,364	0,394	0,362
600	20	0,405	0,417	0,395
0	40	0,210	0,224	0,238
100	40	0,311	0,296	0,304
200	40	0,359	0,310	0,341
300	40	0,390	0,346	0,374
400	40	0,423	0,402	0,403
500	40	0,467	0,454	0,439
600	40	0,487	0,499	0,470
0	60	0,303	0,319	0,318
100	60	0,348	0,359	0,357
200	60	0,388	0,377	0,393
300	60	0,436	0,410	0,429
400	60	0,481	0,501	0,462
500	60	0,512	0,571	0,502
600	60	0,563	0,590	0,395
0	80	0,417	0,421	0,436
100	80	0,457	0,458	0,467
200	80	0,492	0,481	0,492
300	80	0,542	0,514	0,538
400	80	0,590	0,580	0,569
500	80	0,612	0,608	0,593
600	80	0,649	0,636	0,608
0	100	0,527	0,519	0,528
100	100	0,557	0,525	0,559

Lampiran 10. Nilai Absorbansi Campuran BSA dan Sari Buah Jambu Biji Merah(lanjutan).

Kadar BSA (µg/ml)	Kadar Sari	Absorbansi		
		Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III
200	100	0,592	0,557	0,577
300	100	0,639	0,597	0,603
400	100	0,683	0,646	0,632
500	100	0,702	0,681	0,667
600	100	0,717	0,701	0,705
0	120	0,606	0,611	0,615
100	120	0,638	0,634	0,654
200	120	0,651	0,658	0,683
300	120	0,674	0,696	0,712
400	120	0,714	0,712	0,723
500	120	0,723	0,726	0,738
600	120	0,732	0,746	0,760



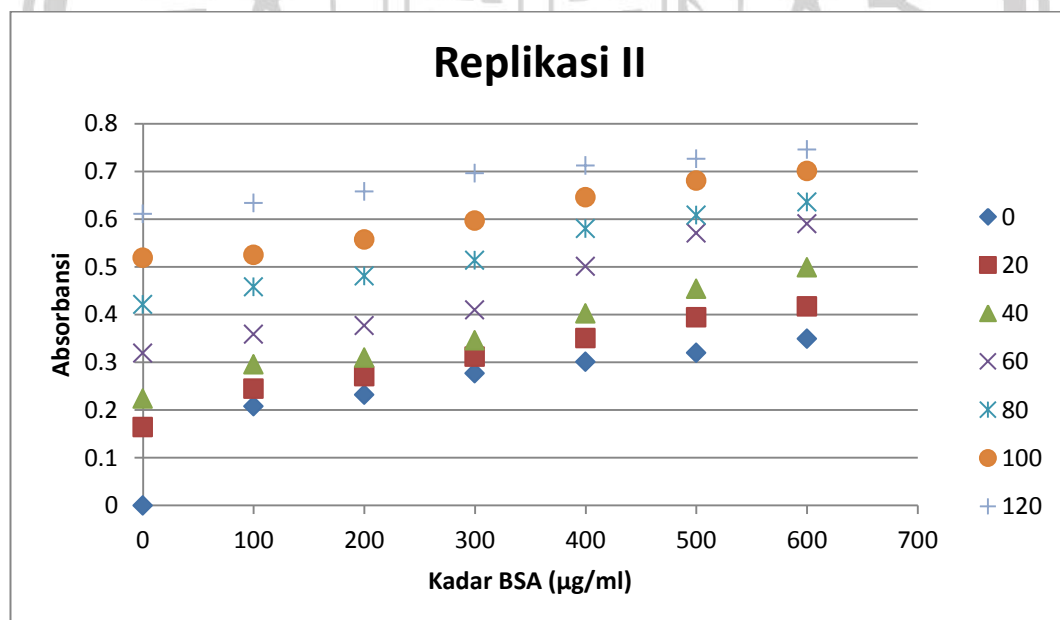
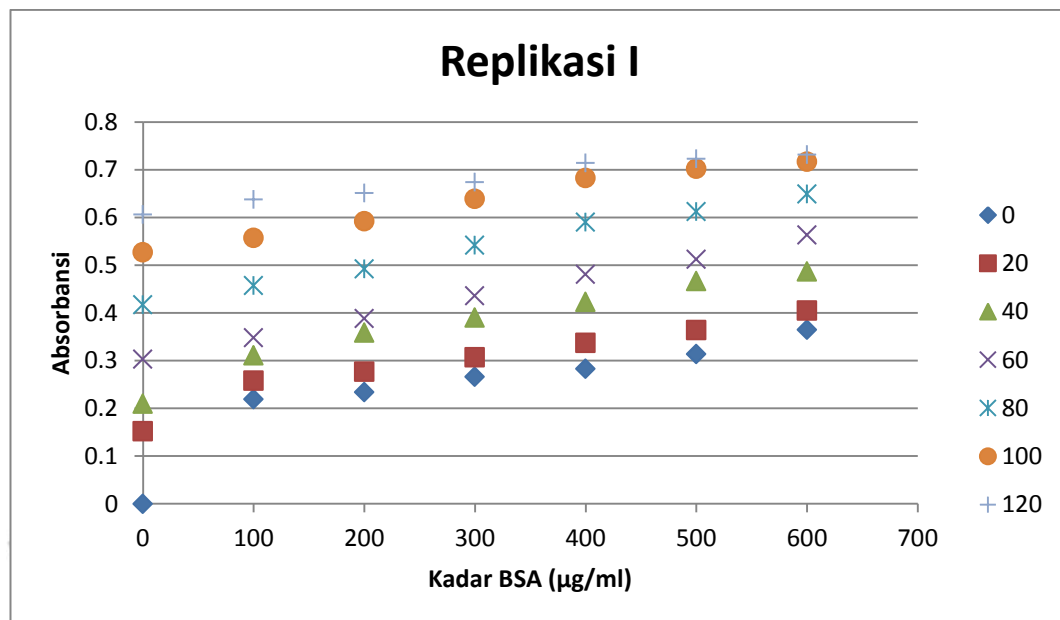
Lampiran 11. Perubahan Kadar Protein Akibat Adanya Pemberian Sari Buah Jambu Biji Merah Pada Penetapan Kadar Protein dengan Metode Lowry.

Kadar BSA (µg/ml)	Kadar Sari	Kadar			Kadar rata-rata BSA
		Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III	
0	0	0	0	0	0
100	0	102,41	91,41	100,41	98,076
200	0	117,41	115,41	119,41	117,41
300	0	149,41	160,41	133,41	147,743
400	0	166,41	184,41	167,41	172,41
500	0	197,41	203,41	189,41	196,743
600	0	248,41	232,41	203,41	228,076
0	20	42,41	47,41	53,41	47,743
100	20	141,41	128,41	135,41	135,076
200	20	160,41	154,41	170,41	161,743
300	20	190,41	195,41	185,41	190,94
400	20	220,41	234,41	222,41	225,743
500	20	247,41	277,41	245,41	256,743
600	20	288,41	300,41	278,41	289,076
0	40	93,41	107,41	121,41	107,41
100	40	194,41	179,41	187,41	187,41
200	40	242,41	193,41	224,41	220,076
300	40	273,41	229,41	257,41	253,41
400	40	306,41	285,41	286,41	292,743
500	40	350,41	337,41	322,41	336,743
600	40	370,41	382,41	353,41	368,743
0	60	186,41	202,41	201,41	196,743
100	60	231,41	242,41	240,41	238,076
200	60	271,41	260,41	276,41	269,41
300	60	319,41	293,41	312,41	308,41
400	60	364,41	384,41	345,41	364,743
500	60	395,41	454,41	385,41	411,743
600	60	446,41	473,41	403,41	441,076
0	80	300,41	304,41	319,41	308,076
100	80	340,41	341,41	350,41	344,076
200	80	375,41	364,41	375,41	371,743
300	80	425,41	397,41	421,41	414,743
400	80	437,41	463,41	452,41	451,076
500	80	495,41	491,41	476,41	487,743
600	80	532,41	519,41	491,41	514,41
0	100	410,41	402,41	411,41	408,076
100	100	440,41	408,41	442,41	430,41

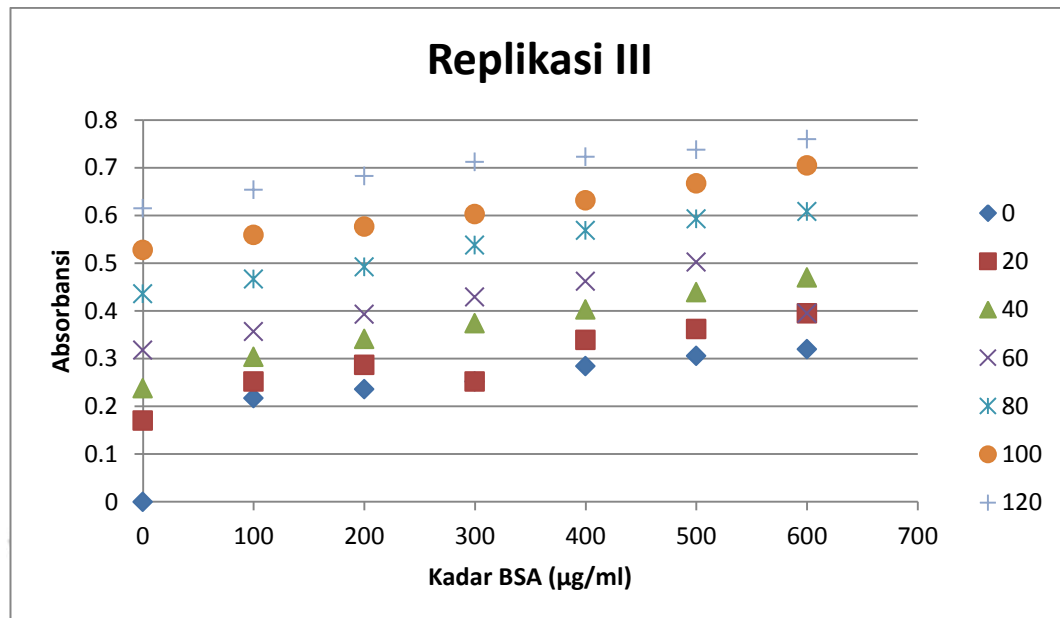
Lampiran 11. Perubahan Kadar Protein Akibat Adanya Pemberian Sari Buah Jambu Biji Merah Pada Penetapan Kadar Protein dengan Metode Lowry (lanjutan).

Kadar BSA (µg/ml)	Kadar Sari	Kadar			Kadar rata-rata BSA
		Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III	
200	100	475,41	440,41	460,41	458,743
300	100	522,41	480,41	486,41	498,415
400	100	566,41	529,41	515,41	537,076
500	100	585,41	564,41	550,41	566,743
600	100	600,41	584,41	588,41	591,076
0	120	489,41	494,41	498,41	494,076
100	120	521,41	517,41	537,41	525,41
200	120	534,41	541,41	566,41	547,41
300	120	557,41	579,41	595,41	577,41
400	120	597,41	595,41	606,41	599,076
500	120	606,41	609,41	621,41	612,41
600	120	615,41	629,41	643,41	629,41

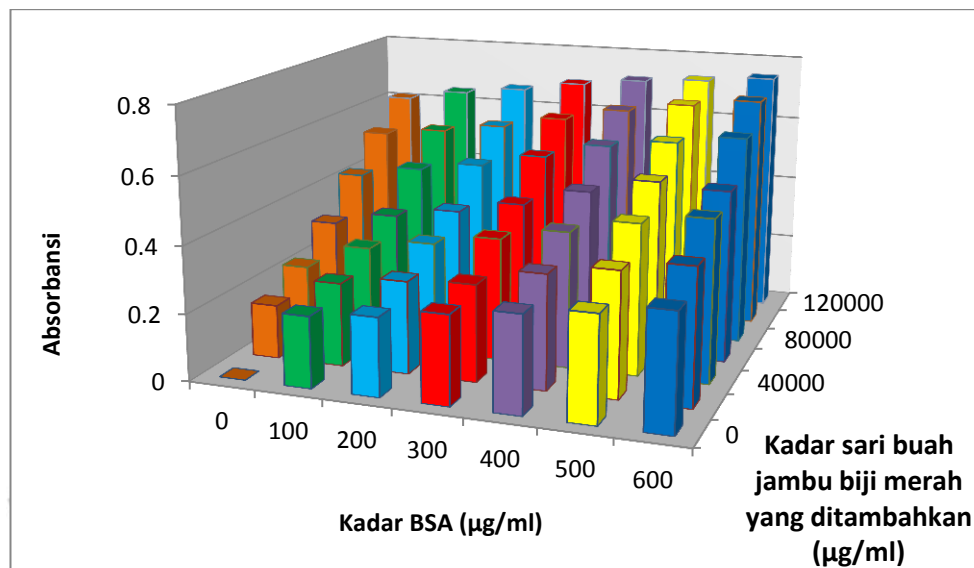
Lampiran 12. Grafik Hasil Pengujian Interferensi oleh Sari Buah Jambu Biji Merah pada Penetapan Kadar Protein dengan Metode Lowry.



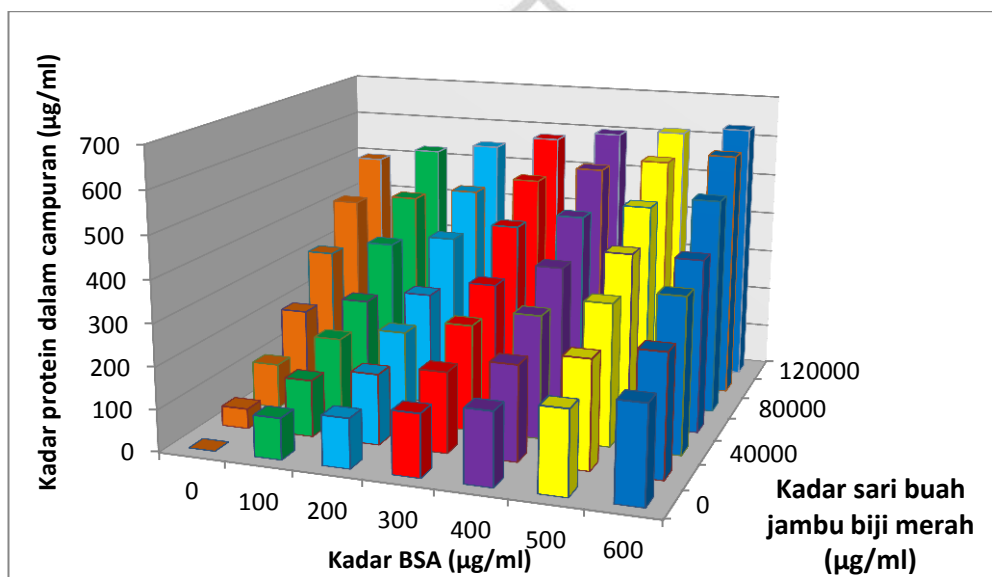
Lampiran 12. Grafik Hasil Pengujian Interferensi oleh Sari Buah Jambu Biji Merah pada Penetapan Kadar Protein dengan Metode Lowry (lanjutan).



Lampiran 13. Grafik Perubahan Nilai Absorbansi Akibat Adanya Campuran Sari Buah Jambu Biji Merah pada Penetapan Kadar Protein dengan Metode Lowry.



Lampiran 14. Grafik Perubahan Kadar Protein Akibat Adanya Campuran Sari Buah Jambu Biji Merah pada Penetapan Kadar Protein dengan Metode Lowry.



Lampiran 15. Hasil Analisis Regresi Berganda pada Operating Time.

Test of Homogeneity of Variances

Absorbansi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.223	19	40	.000

Tests of Normality

Waktu	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Absorbansi 0	.269	3	.	.949	3	.567
5	.326	3	.	.873	3	.305
10	.177	3	.	1.000	3	.964
20	.269	3	.	.949	3	.567
30	.268	3	.	.950	3	.571
40	.295	3	.	.919	3	.450
50	.304	3	.	.907	3	.407
60	.349	3	.	.832	3	.194
75	.385	3	.	.750	3	.000
90	.385	3	.	.750	3	.000
105	.385	3	.	.750	3	.000
120	.253	3	.	.964	3	.637
135	.253	3	.	.964	3	.637
150	.175	3	.	1.000	3	1.000
165	.253	3	.	.964	3	.637
180	.175	3	.	1.000	3	1.000
195	.349	3	.	.832	3	.194
210	.265	3	.	.953	3	.583
225	.292	3	.	.923	3	.463
240	.211	3	.	.991	3	.817

a. Lilliefors Significance Correction

ANOVA

Absorbansi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.444	19	.023	175.765	.000
Within Groups	.005	40	.000		
Total	.449	59			

Absorbansi

Tukey HSD

Waktu	N	Subset for alpha = 0.05							
		1	2	3	4	5	6	7	8
0	3	.37467							
5	3	.39833							
10	3		.44733						
20	3		.48067						
30	3			.51933					
40	3			.54567	.54567				
50	3				.56800	.56800			
60	3					.59067	.59067		
75	3						.60733	.60733	
90	3						.62267	.62267	.62267
105	3							.63033	.63033
120	3							.63733	.63733
135	3							.63733	.63733
240	3							.63733	.63733
150	3							.63900	.63900
225	3							.64267	.64267
195	3								.64333
165	3								.64467
210	3								.64867
180	3								.65000
Sig.		.580	.091	.393	.676	.652	.125	.054	.331

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 16. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Perubahan Nilai Absorbansi Akibat Adanya Penambahan Sari Buah Jambu Biji Merah pada Penetapan Kadar Protein dengan Metode Lowry.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.978	.977	.026411

a. Predictors: (Constant), Interaksi, Sari Buah Jambu Biji Merah, Albumin

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.403	3	.468	670.282	.000 ^a
	Residual	.031	45	.001		
	Total	1.434	48			

a. Predictors: (Constant), Interaksi, Sari Buah Jambu Biji Merah, Albumin

b. Dependent Variable: Absorbansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.088	.012		7.167	.000
	Albumin	.000	.000	.528	13.274	.000
	Sari Buah Jambu Biji Merah	4.268E-6	.000	.998	25.097	.000
	Interaksi	-1.512E-9	.000	-.166	-3.206	.002

a. Dependent Variable: Absorbansi

Lampiran 17. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada Perubahan Kadar Protein Akibat Adanya Penambahan Sari Buah Jambu Biji merah pada Penetapan Kadar Protein dengan Metode Lowry.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.986	.985	20.603156

a. Predictors: (Constant), Interaksi, Sari Buah Jambu Biji Merah, Albumin

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1321928.158	3	440642.719	1.038E3	.000 ^a
	Residual	19102.052	45	424.490		
	Total	1341030.209	48			

a. Predictors: (Constant), Interaksi, Sari Buah Jambu Biji Merah, Albumin

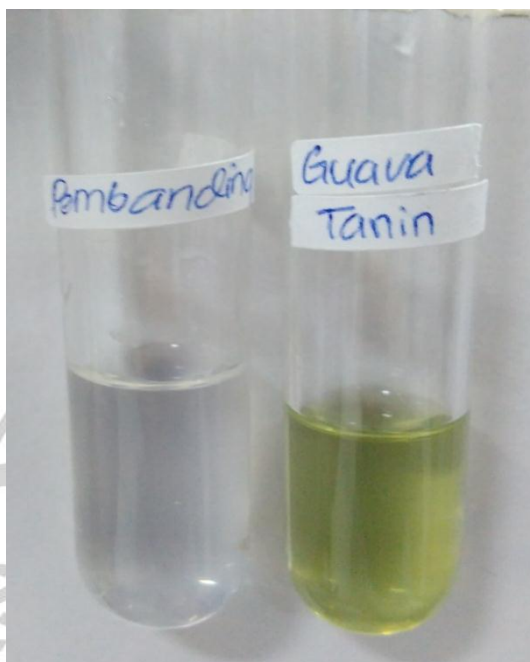
b. Dependent Variable: Kadar Protein

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.324	9.566		-.348	.730
	Albumin	.399	.027	.483	15.051	.000
	Sari Buah Jambu Biji Merah	.004	.000	.961	29.955	.000
	Interaksi	-8.591E-7	.000	-.097	-2.335	.024

a. Dependent Variable: Kadar Protein

Lampiran 18. Identifikasi senyawa tanin



Lampiran 19. Identifikasi senyawa Flavonoid



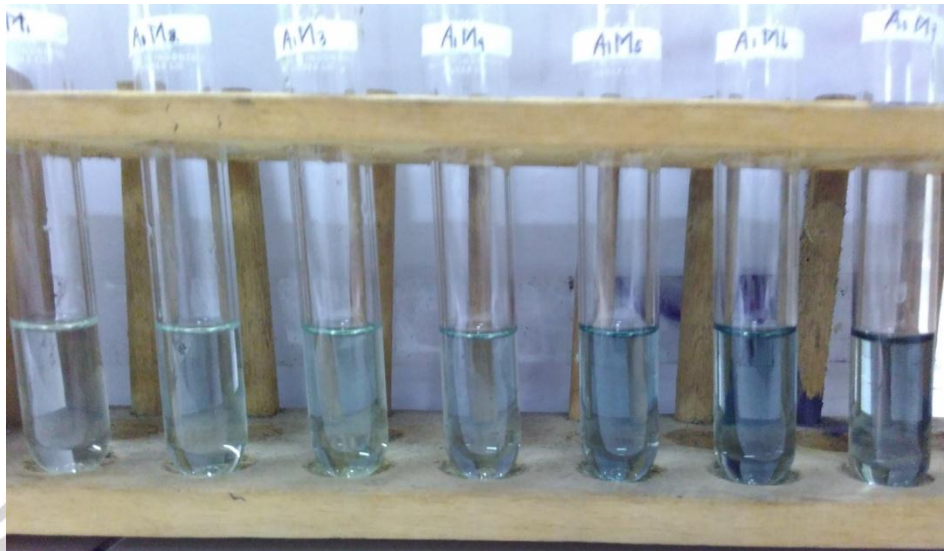
Lampiran 20. Identifikasi vitamin C



Lampiran 21. SPEKTROFOTOMETRI UV/VIS (SHIMADZU 1800)

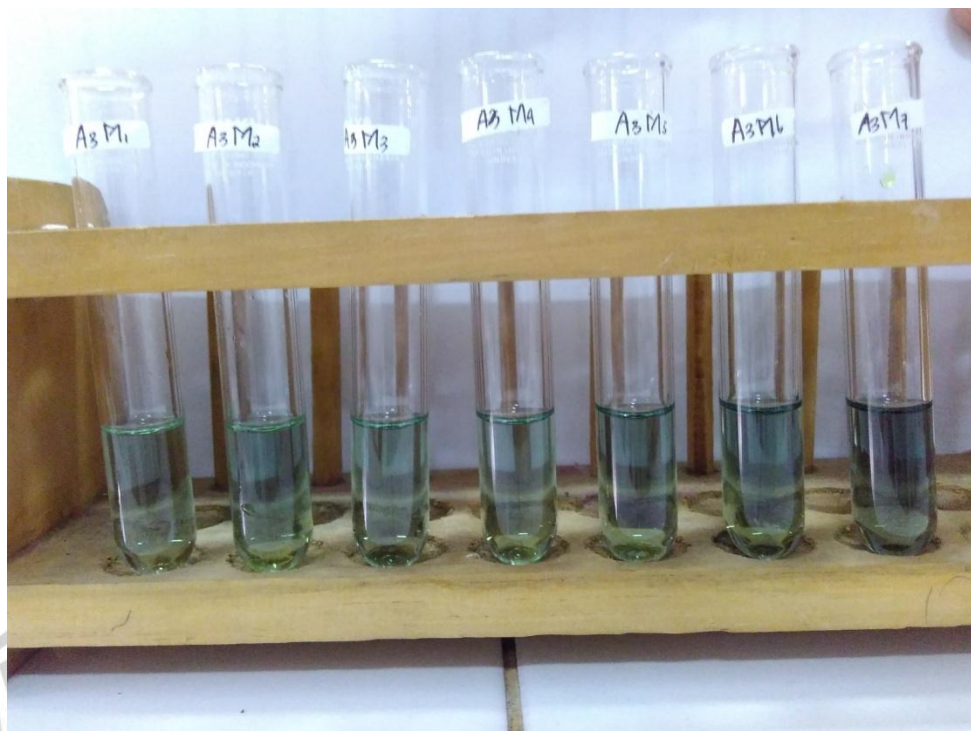
**LAMPIRAN 22. Perubahan Kadar Protein oleh Penambahan Sari Buah
Jambu Biji Merah**

A1M1-A1M7



A2M1-A2M7



A3M1-A3M7**A4M1-A4M7**

A5M1-A5M7**A6M1-A6M7**

A7M1-A7M7